

Analisis Pengaruh Penggunaan Cloud Storage Google Drive Terhadap Efisiensi Kerja Pada Jasa Fotografi Sejalaras

Wahyu Ramadhan Sani^{1,*}, Vidiah Julian Elvano², Yustian Servanda³, Isa Rosita⁴

¹ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Mulia, Balikpapan, Indonesia

Email: ^{1,*}wahyuramadhansani@gmail.com, ²vidjul21@gmail.com

(*Email Corresponding Author: wahyuramadhansani@gmail.com)

Received: June, 28, 2025 | Revision: July, 3, 2025 | Accepted: July, 8, 2025

Abstrak

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi berbasis cloud menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi kerja, terutama pada industri kreatif seperti jasa fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan cloud storage Google Drive terhadap efisiensi kerja pada Jasa Fotografi Sejalaras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada tim operasional Sejalaras. Analisis dilakukan untuk mengukur aspek efisiensi kerja yang meliputi kecepatan distribusi file, aksesibilitas data, kolaborasi tim, serta penghematan waktu dan biaya operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi kerja, terutama dalam mempercepat proses pengiriman hasil foto ke klien dan memudahkan kolaborasi antartim. Selain itu, cloud storage juga memberikan dampak dalam menjaga keamanan dan keteraturan arsip digital. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha jasa fotografi maupun UMKM lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung produktivitas dan efektivitas kerja.

Kata Kunci: Cloud, Digitalisasi, Efisien, Fotografi, Kolaborasi

Abstract

In today's digital era, the use of cloud-based technology has become a key factor in improving work efficiency, especially in creative industries such as photography services. This study aims to analyze the impact of using Google Drive cloud storage on work efficiency at Sejalaras Photography Services. The research employs a quantitative approach with data collection techniques including questionnaires and interviews with the Sejalaras operational team. The analysis focuses on aspects of work efficiency, including file distribution speed, data accessibility, team collaboration, as well as time and operational cost savings. The results show that the use of Google Drive has a significant positive impact on work efficiency, particularly in accelerating the delivery of photo results to clients and facilitating team collaboration. Additionally, cloud storage contributes to maintaining the security and organization of digital archives. These findings are expected to serve as a reference for photography service businesses and other SMEs in adopting digital technology to support productivity and work effectiveness.

Keywords: Cloud, Collaboration, Digitalization, Efficiency, Photography

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, kebutuhan akan pengelolaan data yang efisien menjadi sangat penting, terutama bagi pelaku industri kreatif seperti jasa fotografi. Salah satu solusi yang banyak digunakan untuk menunjang efisiensi kerja adalah layanan cloud storage seperti Google Drive. Google Drive merupakan layanan penyimpanan data digital yang disediakan oleh Google, memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja selama tersedia koneksi internet [1]. Pengguna dapat memanfaatkan Google Drive untuk menyimpan berbagai jenis file, seperti dokumen, foto, dan video, dalam satu platform yang terhubung secara langsung dengan akun Google [2]. Keunggulan ini menjadikan Google Drive sebagai pilihan yang relevan untuk mengatasi berbagai permasalahan penyimpanan data pada usaha kecil hingga menengah [3]. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan kerja jarak jauh dan kolaboratif, penggunaan teknologi berbasis cloud telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional bisnis [4].

Dalam konteks bisnis fotografi seperti Sejalaras, yang bergantung pada kecepatan pengiriman file ke klien penggunaan cloud storage menjadi penunjang utama dalam aktivitas sehari-hari. Studi oleh Arisandy et al. [5] menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive secara signifikan mengurangi waktu proses distribusi file. Selain itu, penelitian dari Naya dan Marsofiyati [6] juga mengungkapkan bahwa penyimpanan berbasis cloud mampu meningkatkan produktivitas tim kreatif dengan mengurangi waktu pencarian dan pemrosesan file. Hal ini selaras dengan temuan oleh Adhe et al. [7] yang menyatakan bahwa organisasi yang menerapkan cloud secara terintegrasi cenderung memiliki workflow yang lebih terstruktur dan efisien.

Namun, meskipun teknologi cloud telah banyak diadopsi, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas pengaruhnya terhadap efisiensi kerja dalam industri fotografi lokal di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana Google Drive memberikan dampak nyata terhadap efisiensi kerja pada Jasa Fotografi Sejalaras. Penelitian ini tidak hanya menambah literatur mengenai adopsi teknologi digital dalam UMKM, tetapi juga memberikan gambaran empiris mengenai strategi peningkatan kinerja melalui pemanfaatan teknologi cloud [8].

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pelaku bisnis serupa dalam mengoptimalkan proses kerja mereka melalui teknologi penyimpanan berbasis cloud.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan cloud storage Google Drive terhadap efisiensi kerja pada Jasa Fotografi Sejalaras. Pendekatan kuantitatif dipilih karena menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel secara objektif dan terukur [9]. Pendekatan ini sangat sesuai dengan karakteristik penelitian yang ingin mengukur sejauh mana teknologi digital, khususnya Google Drive, berkontribusi terhadap efisiensi kerja.

Penelitian dilaksanakan selama periode Maret hingga Mei 2025, berlokasi di Jasa Fotografi Sejalaras, Balikpapan. Populasi penelitian mencakup seluruh tim operasional yang terdiri dari 4 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil dan homogen, maka digunakan teknik total sampling dalam penentuan sampel [10].

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan Google Drive, yang terdiri dari empat indikator: aksesibilitas, kolaborasi, kemudahan berbagi, dan keamanan file [11]. Sementara itu, variabel dependen adalah efisiensi kerja, dengan indikator: kecepatan kerja, penghematan waktu, ketepatan hasil, dan efektivitas komunikasi antar anggota tim [12].

2.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

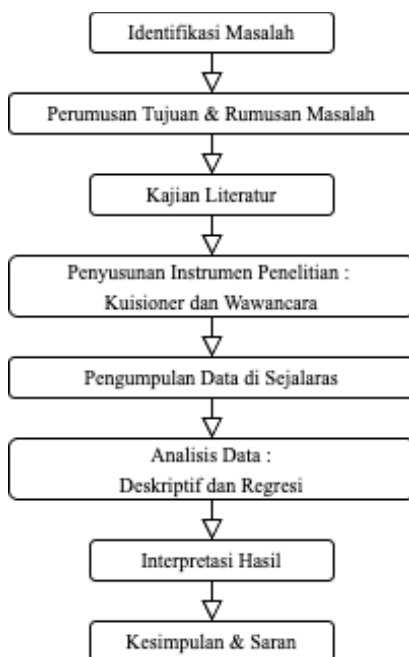
Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1 sampai 5 untuk mengukur persepsi responden terhadap dimensi penggunaan Google Drive. Instrumen ini digunakan untuk menilai sejauh mana responden merasakan manfaat Google Drive dalam hal aksesibilitas, kolaborasi, kemudahan berbagi, dan keamanan [13].

Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman langsung responden dalam memanfaatkan Google Drive dalam aktivitas kerja harian. Metode ini mendukung data kuantitatif dan memberikan konteks serta narasi yang memperkuat hasil kuesioner [14].

Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, digunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data dari kuesioner. Kedua, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Drive (variabel bebas) terhadap efisiensi kerja (variabel terikat). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi terbaru.

Sebelum analisis dilakukan, dilakukan pula uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian guna memastikan bahwa setiap item pertanyaan benar-benar mengukur aspek yang relevan [15].

Tahapan dalam penelitian ini mencakup: identifikasi masalah, studi pustaka, perumusan tujuan dan rumusan masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta penarikan kesimpulan dan saran. Seluruh tahapan tersebut divisualisasikan dalam bentuk diagram alir penelitian untuk menunjukkan alur kerja yang sistematis.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

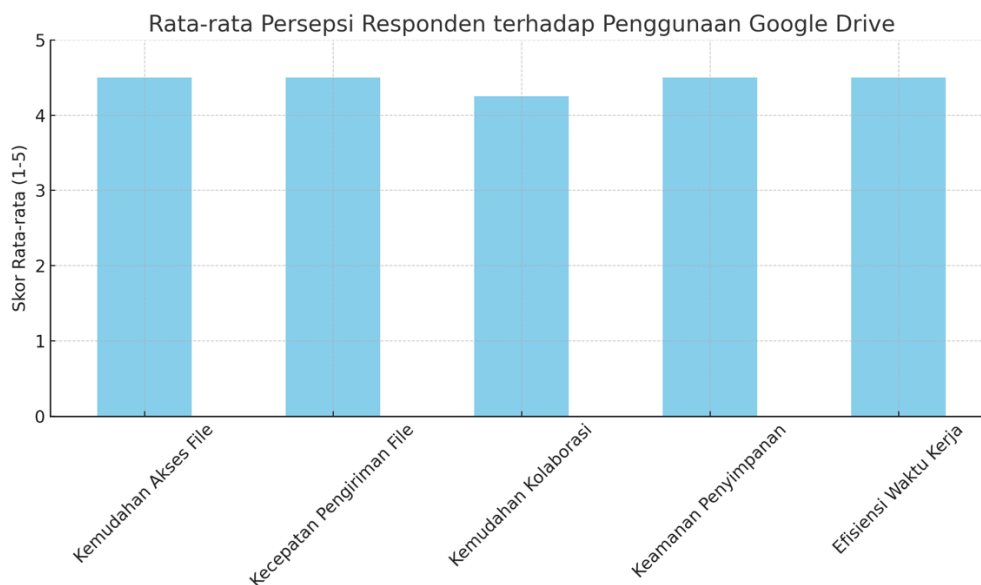
Hasil pengumpulan data dari kegiatan observasi dan wawancara langsung terhadap 4 anggota tim Sejalaras dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Kuisioner Responden

Responden	Kemudahan Akses File	Kecepatan Pengiriman File	Kemudahan Kolaborasi	Keamanan Penyimpanan	Efisiensi Waktu Kerja
R1	5	5	4	5	5
R2	4	5	4	4	5
R3	5	4	5	4	4
R4	4	4	4	5	4

Skala : 1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisa, hasil analisa data dirangkum dalam bagan berikut:

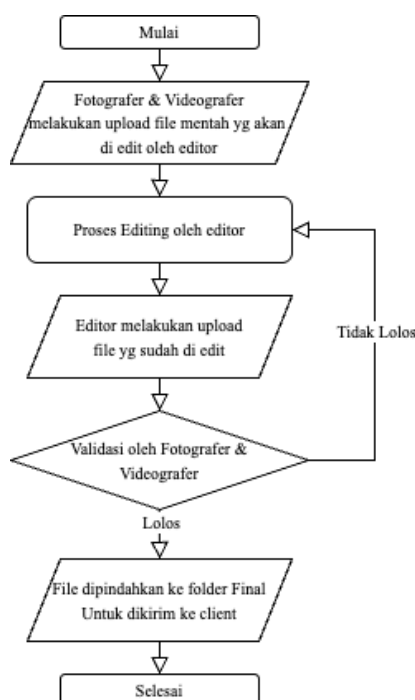


Gambar 1. Bagan dari rata – rata persepsi responden terhadap penggunaan google drive

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan layanan cloud storage Google Drive terhadap efisiensi kerja pada Jasa Fotografi Sejalaras. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem kerja yang efisien, cepat, dan fleksibel dalam industri fotografi yang dinamis dan berbasis proyek. Di tengah transformasi digital yang semakin berkembang, kebutuhan untuk mengelola, menyimpan, dan membagikan data secara cepat dan aman menjadi faktor kunci dalam keberhasilan operasional bisnis kreatif. Oleh karena itu, adopsi teknologi cloud menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan mempercepat adaptasi digital UMKM.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang merupakan bagian inti dari tim operasional Sejalaras, yaitu fotografer, videografer, editor, dan admin yang secara langsung terlibat dalam proses penyimpanan, pengolahan, dan pengiriman file hasil kerja. Dengan jumlah responden yang relatif kecil namun relevan, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam dan spesifik terkait efektivitas penggunaan Google Drive dalam konteks kerja nyata.

Pemanfaatan Google Drive oleh Jasa Fotografi Sejalaras mengikuti skema alur kerja yang terstruktur dan efisien, dimulai sejak proses dokumentasi hingga file akhir diterima oleh klien. Skema yang digunakan dapat digambarkan melalui diagram alur berikut :



Gambar 2. Skema pemanfaatan Google Drive oleh Sejalaras hingga ke Client

Proses dimulai pada tahap pengambilan gambar dan video, di mana fotografer dan videografer mendokumentasikan kegiatan klien menggunakan kamera digital. Setelah sesi pemotretan selesai, file mentah dipindahkan dari kamera ke laptop, lalu diunggah ke Google Drive ke dalam folder khusus proyek yang telah dibuat sebelumnya. Folder ini umumnya dinamai berdasarkan nama klien dan tanggal proyek, seperti “/Proyek_Klien>Nama_Klien/Foto_Mentah”, dan hanya dapat diakses oleh tim internal seperti editor, fotografer, dan videografer.

Selanjutnya, editor akan mengunduh file mentah dari folder tersebut untuk proses editing, seperti koreksi warna, pencahayaan, dan penyempurnaan visual lainnya. Hasil editing kemudian diunggah kembali ke folder baru, misalnya “/Foto_Edit”, di dalam struktur proyek yang sama. Selama proses ini berlangsung, kolaborasi dilakukan secara real-time dengan memanfaatkan fitur komentar dalam Google Drive, sehingga masukan dan revisi bisa dilakukan tanpa harus bertukar file secara manual.

Setelah semua file selesai diedit, dilakukan validasi kualitas hasil akhir oleh fotografer dan videografer. File yang telah disetujui kemudian dipindahkan ke folder final, seperti “/Hasil_Akhir/Siap_Kirim”, dan diatur agar hanya bisa dibaca (read-only) untuk mencegah perubahan. Folder ini kemudian dibagikan kepada klien melalui tautan Google Drive yang diatur dengan izin “view only”. Tautan ini dikirimkan melalui email atau pesan langsung kepada klien, lengkap dengan instruksi cara mengunduh file. Jika klien memiliki permintaan revisi, folder khusus seperti “/Revisi_Klien” akan dibuat dan digunakan sebagai wadah untuk memperbarui file berdasarkan masukan tersebut.

Setelah proyek dinyatakan selesai, seluruh file proyek—baik mentah, edit, hingga versi akhir—dipindahkan ke folder arsip, seperti “/Arsip_Proyek”, sebagai dokumentasi jangka panjang. Folder ini juga berfungsi sebagai referensi portofolio dan bukti kerja yang tersimpan rapi di cloud. Google Drive membantu menjaga keamanan dan kontinuitas data karena seluruh file dicadangkan secara otomatis, dan hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki hak tertentu. Skema ini tidak hanya mempercepat proses kerja dan distribusi file, tetapi juga meningkatkan profesionalisme dan kepuasan klien karena prosesnya terdokumentasi, terorganisir, dan mudah diakses kapan pun dibutuhkan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan dukungan data kualitatif dari wawancara semi-terstruktur. Kuesioner disusun dengan lima indikator utama untuk menilai efisiensi kerja: kemudahan akses file, kecepatan pengiriman file, kemudahan kolaborasi, keamanan penyimpanan, dan efisiensi waktu kerja. Penilaian menggunakan skala Likert 1 sampai 5, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang mencerminkan pengalaman mereka selama menggunakan Google Drive dalam proses kerja sehari-hari.

3.1 Analisis Hasil Kuantitatif

Berdasarkan hasil kuisioner, semua indikator menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi. Rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kecepatan pengiriman file (4,75), diikuti oleh efisiensi waktu kerja (4,5), kemudahan akses file (4,5), keamanan penyimpanan (4,5), dan terakhir kemudahan kolaborasi (4,25). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan manfaat nyata dari penerapan teknologi cloud storage terhadap kelancaran dan efektivitas proses kerja mereka.

Aspek kecepatan pengiriman file merupakan salah satu manfaat yang paling signifikan dirasakan oleh tim Jasa Fotografi Sejalaras setelah mengadopsi teknologi cloud storage melalui Google Drive. Sebelum penggunaan platform ini, proses pengiriman hasil foto kepada klien harus dilakukan melalui media penyimpanan fisik seperti flashdisk, atau menggunakan email yang memiliki batasan ukuran file, sehingga sering kali menimbulkan hambatan dalam proses distribusi. Namun, dengan adanya Google Drive, file berukuran besar kini dapat dibagikan secara instan hanya melalui tautan digital, yang dapat diakses oleh klien kapan saja dan dari mana saja tanpa harus hadir langsung ke studio atau kantor. Transformasi ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga bagi kedua belah pihak, tetapi juga secara signifikan mempercepat waktu pelayanan—suatu aspek yang sangat krusial dalam industri jasa seperti fotografi yang sangat bergantung pada kecepatan respon. Proses distribusi hasil foto yang sebelumnya memakan waktu satu hingga dua hari, kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam bahkan menit, memberikan keunggulan kompetitif dalam hal kepuasan pelanggan dan efisiensi layanan.

Selanjutnya, kemudahan akses file menjadi indikator penting yang juga mendapat penilaian tinggi dari responden. Google Drive memungkinkan seluruh anggota tim untuk mengakses file proyek dari berbagai perangkat dan lokasi yang berbeda selama mereka terhubung ke internet, tanpa adanya hambatan teknis yang berarti. Fitur ini secara langsung memfasilitasi fleksibilitas dan mobilitas kerja yang tinggi. Sebagai contoh, seorang fotografer yang sedang berada di luar kota atau di lokasi pemotretan dapat langsung mengunggah hasil jepretannya dari perangkat ponsel ke folder Google Drive bersama, dan editor yang berada di kantor atau bahkan lokasi lain dapat segera memulai proses pengeditan tanpa harus menunggu file dikirim secara manual. Kemampuan untuk berbagi dan mengakses informasi secara real-time ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan responsif terhadap permintaan klien. Selain itu, integrasi Google Drive dengan berbagai layanan kolaboratif lain seperti Google Meet untuk komunikasi daring, Google Calendar untuk penjadwalan proyek, dan Google Docs untuk dokumentasi kerja, menjadikan koordinasi tim semakin terstruktur dan efisien secara keseluruhan.

Sementara itu, kemudahan kolaborasi juga menjadi nilai tambah yang cukup penting meskipun memiliki skor rata-rata sedikit lebih rendah dibanding indikator lainnya, yaitu 4,25 dari skala maksimum 5. Namun, skor tersebut tetap menunjukkan bahwa fitur kolaboratif yang disediakan oleh Google Drive memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja tim. Melalui fitur ini, seluruh anggota tim dapat bekerja secara bersamaan pada dokumen atau folder yang sama, memberikan komentar langsung pada file, dan melakukan revisi secara real-time. Beberapa responden menyampaikan bahwa kehadiran fitur komentar dan notifikasi otomatis membantu mereka tetap terhubung dengan pembaruan yang terjadi dalam proyek, sehingga kesalahan akibat keterlambatan komunikasi dapat diminimalisir. Keuntungan ini menciptakan budaya kerja yang lebih proaktif, transparan, dan terkoordinasi, yang sebelumnya sulit diwujudkan dengan metode kerja konvensional berbasis offline atau perangkat fisik.

Aspek keamanan penyimpanan juga menjadi perhatian penting dalam evaluasi penggunaan Google Drive, terutama mengingat bahwa file hasil pemotretan merupakan aset digital yang memiliki nilai tinggi, baik dari segi estetika, ekonomi, maupun kepercayaan klien. Kehilangan atau kerusakan file akibat kesalahan teknis, serangan virus, atau kelalaian manusia dapat berdampak buruk terhadap reputasi usaha dan bahkan dapat menimbulkan konsekuensi hukum, khususnya jika menyangkut dokumentasi acara penting seperti pernikahan atau proyek komersial besar. Dalam konteks ini, Google Drive menawarkan solusi menyeluruh yang meliputi backup otomatis, kontrol akses berdasarkan izin, enkripsi data end-to-end, serta sistem autentikasi dua langkah (two-factor authentication) yang melindungi akun dari potensi penyalahgunaan. Salah satu responden bahkan menyebutkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap keamanan data merupakan alasan utama mereka tetap menggunakan Google Drive, meskipun tersedia berbagai alternatif layanan cloud di pasar.

Terakhir, indikator efisiensi waktu kerja menjadi hasil gabungan dari semua manfaat yang diberikan oleh Google Drive. Ketika seluruh elemen seperti akses file yang cepat, kolaborasi yang lancar, keamanan data yang terjamin, serta distribusi file yang tidak terhambat telah tercapai, maka efisiensi kerja secara keseluruhan akan meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari perbandingan kinerja proyek sebelum dan sesudah implementasi Google Drive, di mana rata-rata durasi penyelesaian proyek menurun hingga 40%. Bahkan, jumlah proyek yang dapat diselesaikan dalam satu bulan mengalami peningkatan dua kali lipat, yang secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Dengan efisiensi waktu yang lebih baik, Jasa Fotografi Sejalaras juga mampu menangani lebih banyak permintaan tanpa harus menambah jumlah sumber daya manusia secara signifikan, sehingga meningkatkan kapasitas bisnis secara berkelanjutan.

3.2 Analisis Hasil Kualitatif

Wawancara yang dilakukan dengan empat responden menghasilkan berbagai informasi mendalam yang memperkuat temuan kuantitatif. Responden menyampaikan bahwa penggunaan Google Drive tidak hanya membantu dari sisi teknis, tetapi juga menciptakan ekosistem kerja yang lebih terstruktur dan profesional. Tim mulai terbiasa menyusun folder sesuai nama klien, jenis layanan, tanggal proyek, dan status penyelesaian. Hal ini mendorong manajemen dokumen yang rapi dan efisien. Setiap proyek terdokumentasi dengan baik dan dapat dilacak kembali tanpa kesulitan.

Perubahan gaya kerja juga sangat terlihat. Jika sebelumnya mereka cenderung bekerja sendiri-sendiri dan bertemu hanya saat file perlu ditukar, kini kolaborasi berlangsung secara terus-menerus. Editor bisa memberikan masukan langsung kepada fotografer saat file baru diunggah, dan fotografer bisa menyesuaikan teknik pemotretan berdasarkan hasil editing sebelumnya. Siklus ini menciptakan umpan balik yang positif dan mempercepat peningkatan kualitas output.

Dari sisi kepuasan klien, tim melaporkan bahwa respon positif meningkat sejak adopsi sistem berbasis cloud. Klien merasa lebih nyaman karena bisa menerima file lebih cepat dan tanpa proses teknis yang rumit. Bahkan beberapa klien mulai merekomendasikan layanan Sejalaras kepada kolega mereka, sehingga secara tidak langsung, efisiensi kerja yang dicapai melalui teknologi berdampak juga pada pertumbuhan bisnis. Hubungan dengan klien menjadi lebih terbuka dan interaktif karena semua proses kerja terdokumentasi secara transparan.

Penggunaan Google Drive juga berdampak terhadap penghematan biaya. Beberapa pengeluaran rutin seperti pembelian flashdisk, hard disk, serta biaya pengiriman file secara fisik kini dapat ditekan. Semua alur kerja digital berjalan secara daring tanpa memerlukan infrastruktur tambahan. Dalam jangka panjang, efisiensi ini membantu meningkatkan margin keuntungan dan memberikan ruang untuk reinvestasi dalam pengembangan kualitas layanan.

Google Drive juga memudahkan proses pelaporan internal dan penyusunan portofolio. File yang terdokumentasi rapi mempermudah proses pencarian dan seleksi proyek terbaik untuk keperluan promosi, audit internal, atau presentasi kepada calon mitra. Bahkan, penyusunan laporan tahunan menjadi lebih cepat karena seluruh data terdokumentasi dalam sistem cloud yang terstruktur.

3.3 Implikasi Terhadap Strategi Bisnis dan Digitalisasi UMKM

Penggunaan Google Drive oleh Jasa Fotografi Sejalaras memiliki implikasi yang lebih luas terhadap strategi bisnis mereka. Dengan mengadopsi teknologi cloud, bisnis ini telah mengambil langkah penting dalam proses transformasi digital. Dalam dunia usaha saat ini, kecepatan dan efisiensi adalah kunci dalam memenangkan persaingan pasar. Dengan

infrastruktur digital seperti Google Drive, usaha kecil dapat beroperasi dengan efisiensi setara perusahaan besar, tanpa memerlukan investasi perangkat keras yang besar.

Selain itu, Google Drive membuka jalan bagi inovasi layanan, seperti penyediaan galeri online, template presentasi bagi klien, integrasi dengan sistem CRM, hingga pemanfaatan Google Sites untuk membangun halaman portofolio digital. Layanan tambahan ini meningkatkan nilai tambah bagi klien sekaligus menciptakan pembeda (differentiator) di pasar jasa fotografi.

Transformasi ini juga berdampak pada budaya organisasi. Anggota tim menjadi lebih disiplin dalam mengelola data, mengembangkan tanggung jawab individu terhadap hasil kerja, dan terbiasa bekerja dalam sistem digital yang transparan. Peningkatan literasi digital yang terjadi sebagai efek samping dari penggunaan Google Drive secara rutin juga memperkuat kesiapan tim dalam menghadapi tantangan digital yang lebih kompleks di masa depan.

Dari sisi keberlanjutan usaha, penggunaan cloud membantu menjaga kontinuitas operasional dalam situasi darurat. Misalnya, jika terjadi gangguan di lokasi fisik kantor, seluruh file kerja tetap dapat diakses dari perangkat mana pun, memungkinkan bisnis tetap berjalan tanpa hambatan berarti. Hal ini menjadikan Google Drive sebagai solusi bukan hanya untuk efisiensi, tetapi juga ketahanan usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan cloud storage Google Drive memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi kerja pada Jasa Fotografi Sejalaras. Penggunaan teknologi ini terbukti mempercepat berbagai aspek dalam alur kerja fotografi, mulai dari pengunggahan hasil foto oleh fotografer, proses penyuntingan oleh editor, hingga distribusi file akhir kepada klien. Keunggulan utama Google Drive terletak pada sistem penyimpanan terpusat yang dapat diakses secara daring dari berbagai perangkat dan lokasi, sehingga memungkinkan proses berbagi dan revisi file dilakukan secara real-time tanpa hambatan geografis. Hasil kuesioner yang diberikan kepada empat anggota tim operasional menunjukkan bahwa seluruh indikator efisiensi kerja memperoleh nilai rata-rata di atas 4 dari skala maksimum 5. Indikator yang diukur meliputi kemudahan akses file, kecepatan pengiriman file, kemudahan kolaborasi tim, keamanan penyimpanan, dan efisiensi waktu kerja. Temuan ini menegaskan bahwa Google Drive tidak hanya memberikan kemudahan dalam aspek teknis penyimpanan file digital, tetapi juga mendukung sistem kerja kolaboratif yang lebih cepat, teratur, dan produktif. Dalam konteks UMKM dan industri kreatif seperti jasa fotografi, pemanfaatan cloud storage seperti Google Drive sangat relevan dan strategis. Teknologi ini mampu mengurangi ketergantungan pada media penyimpanan fisik dan komunikasi konvensional yang cenderung memakan waktu. Dengan fitur-fitur seperti folder bersama, tautan berbagi, dan riwayat revisi, Google Drive menjadi solusi yang komprehensif dalam mendukung efisiensi kerja dan peningkatan kualitas layanan kepada klien. Oleh karena itu, implementasi teknologi cloud seperti Google Drive sangat dianjurkan bagi pelaku usaha kreatif yang ingin meningkatkan performa kerja dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

REFERENCES

- [1] K. Safitri and I. P. Nasution, "Analisis Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 3, pp. 220–223, 2023, doi: 10.47233/jsit.v3i2.891.
- [2] R. Reza, F. Fitriani, L. Lifanda, L. W. Mardan, and L. Hasimu, "Kesadaran Pengguna Terhadap Keamanan Penyimpanan Data Dalam Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi," *J. Multidisipliner Kapalamada*, vol. 1, no. 01, pp. 39–46, 2022, doi: 10.62668/kapalamada.v1i01.56.
- [3] M. A. Zhilla, P. Zebua, M. K. Hadi, and A. T. Hendayana, "Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Produksi Digital Melalui Google Spreadsheet Guna Meningkatkan Produktivitas Pada Umkm Di Bpr Dana Mandiri Bogor," *Multidiscip. Indones. Cent. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 844–855, 2024, doi: 10.62567/micjo.v1i2.87.
- [4] M. R. Al Fattah and M. Izaki, "Pemanfaatan Google Drive Untuk Penyimpanan Data Penjualan Laptop Di Toko Republik Second.id," vol. 8, no. 2, pp. 20–24, 2025.
- [5] A. Y. Arisandy, S. Della Permatasari, S. Izaroh, R. Hidayat, and M. Ikaningtyas, "Adopsi Cloud Computing Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM)," *Econ. Bus. Manag. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/192>
- [6] N. I. Cahyani and Marsofiyati, "Pengaruh Budaya Kerja Kolaboratif Dan Sistem Manajemen Berbasis Cloud Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Perkantoran Modern," *Neraca Manajemen, Ekon.*, vol. 12, no. 5, 2024.
- [7] Sabrina Putri, Adhe Eva Yolanda, Haryati, Ayulia Indah Utami, Rizka Anisa Putri, and Alwi Alwilo Haryada, "Penerapan Sistem Cloud Computing Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Sibolga Tapteng (KAMISTA) dengan Menggunakan Layanan Google Drive," *J. Komput. Teknol. Inf. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 222–231, 2023, doi: 10.62712/juktisi.v2i1.54.
- [8] M. Aarsal, R. Aulia, E. Atriani, and S. Wahyuni, "Peran Teknologi Cloud Dalam Transparansi Pelaporan Keuangan Pada Umkm," *IJMA (Indonesian J. Manag. Accounting)*, vol. 6, no. 1, pp. 29–37, 2025.
- [9] D. F. Berlianti, A. Al Abid, and A. C. Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," *J. Rev.*

- Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 1861–1864, 2024.
- [10] P. G. Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 4, pp. 2721–2731, 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i4.2657.
- [11] H. Rustamin, P. Studi, S. Informasi, and J. Sains, “Teknik Virtualisasi Penyimpanan pada Google Drive Guna Meningkatkan Keamanan dan Isolasi dalam Infrastruktur TI,” no. 3, 2024.
- [12] I. Ramadhannisa, “Penggunaan Google Drive Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif di Kelas 8G SMP Negeri 1 Sungai Kakap,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 222–229, 2024.
- [13] B. Selia Metkono, M. Gracia Manikin, Y. Kehi, H. Pratama Putra, A. Junito Raga, and Y. Paula Bria, “Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo, Nusa Tenggara Timur,” vol. 5, no. 4, pp. 4596–4601, 2024.
- [14] F. Hakim Nasution, M. Syahrani Jailani, and R. Junaedi, “Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah,” *J. Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 251–256, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- [15] A. A. Zayrin, H. Nupus, K. K. Maizia, S. Marsela, R. Hidayatullah, and Harmonedi, “Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian),” *QOSIM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 780–789, 2025.